

KESIMPULAN

Bendi adalah alat transportasi tradisional yang telah lama ada di Padangpanjang. Bendi sendiri muncul di Padangpanjang pada zaman Belanda. Pada masa itu jumlah bendi masih sedikit dan hanya dapat dimiliki oleh orang-orang tertentu saja seperti penghulu, pegawai Kolonial Belanda, dan pedagang yang kaya raya.

Pada tahun 2002 bendi tidak lagi dianggap sebagai barang mewah. Masyarakat Padangpanjang mulai membutuhkan sarana transportasi yang dapat mengantar mereka dari suatu tempat ke tempat lain. Pada masa itu bendi hanya satu-satunya angkutan umum yang ada di Padangpanjang. Bendi berperan penting dalam mendukung perkembangan kota. Bendi memberikan warna tersendiri dalam realita masyarakat yang bertransisi dari tradisional ke modern.

Memasuki tahun 2004 secara pasti penurunan angkutan bendi terjadi sampai di tahun 2015 yang hanya tersisa enam bendi. Bendi Padangpanjang mulai bersaing dengan angkutan umum lain seperti mikrolet dan ojek. Tak adanya penerus juga menjadi alasan kuat penurunan bendi. Anak lelaki kusir bendi memilih untuk tidak menjadi kusir karena ingin memiliki pekerjaan yang lebih tetap.

Penghasilan yang diperoleh oleh kusir bendi terjadi penurunan. Ketika masih menjadi satu-satunya transportasi umum, kusir bendi memiliki dua hingga tiga kuda untuk dibawa menambang. Penghasilan mereka hanya cukup untuk biaya makan dan kuda. Kusir bendi yang beroperasi di Padangpanjang mengeluh dengan keadaannya. Mereka harus lebih bekerja keras dan mencari jalan lain untuk memenuhi kebutuhan

hidup. Beberapa cara yang dilakukan kusir untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari keluarganya ialah bersawah dan berdagang.

Jumlahnya yang sedikit namun, kusir bendi tetap ingin melestarikan bendi. Kusir bendi mengerti bahwa era kejayaan bendi telah usai, salah satu cara melestarikannya ialah menjadikannya transportasi rekreasi/wisata. Wisatawan yang berekreasi di Padangpanjang sesekali ingin berwisata dengan menggunakan bendi. Jika dihari-hari biasa bendi jarang dinaiki, namun dihari-hari besar dan liburan bendi selalu ramai penumpang. Keberadaan bendi salah satu yang menstimulasi berkembangnya sektor pariwisata di Padangpanjang. Dengan melakukan rekreasi ke Padangpanjang, wisatawan bisa mendapatkan manfaat seperti melestarikan budaya salah satunya bendi, menambah wawasan di Padangpanjang, meningkatkan ekonomi dan pendapatan kusir, serta mengulang memori.

